

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO, dkk.



BUNGA RAMPAI
**STRATEGI
PEMBELAJARAN**

Pendidikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan selama Pandemi Covid-19



Editor:

Febriani Fajar Ekawati, Ph.D.

Dr. Moch. Irfan Hadi, S.KM., M.KL.

Bintoro Widodo, M.Kes.

Susanto, M.Or

Kata Pengantar:

Prof. Dr. Mashuri Eko Winarno, M.Pd.



Adi Wijayanto . Sabaruddin Yunis Bangun . Ari Wibowo Kurniawan . Adi Rahadian
Fahrial Amiq . Arifin Ika Nugroho . Joan Rhobi Andrianto . Alventur Baun
Wahyu Indra Bayu . Muhamad Syamsul Taufik . Nur Iffah . Wahyu Eko Widiyanto
Budi Valianto . Ricky Susiono . Vega Mareta Sceisarriya . Andry Mulyana . Suryansah
Baskoro Nugroho Putro . Gita Febria Friskawati . Idris Moh Latar
Septyaning Lusianti . Ratno Susanto . Puspodari . Arief Nur Wahyudi
Kukuh Pambuka Putro . Taufik Rahman . Muchamad Arif Al Ardha . Isyani
Novri Gazali . Muhammad Salahuddin . Habibie.

Bunga Rampai
Strategi Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Selama Pandemi COVID - 19

Editor:

Febriani Fajar Ekawati, Ph.D.
Dr. Moch. Irfan Hadi, S.KM., M.KL.
Bintoro Widodo, M.Kes.
Susanto, M.Or.

Kata Pengantar :

Prof. Dr. Mashuri Eko Winarno, M.Pd.



BUNGA RAMPAI

Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Selama Pandemi Covid-19

Copyright © Adi Wijayanto, dkk., 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Layout: Arif Riza

Desain cover: Diky M. Fauzi

Penyelaras Akhir: Saiful Mustofa

ix + 278 hlm: 14.8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Juni 2020

ISBN: 978-623-7706-79-3

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau
memperbanyak seluruh isi buku ini.

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp: 081216178398

Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Alloh SWT tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-NYA buku dengan judul **"Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19"** selesai disusun. Buku ini merupakan karya anak bangsa, yang ditulis secara kolaboratif oleh para akademisi dari berbagai perguruan tinggi keolahragaan nasional dan para praktisi bidang keolahragaan nasional. Gagasan penulisan kolaboratif ini muncul saat terjadi Pandemi Covid-19. Dimana para penulis melaksanakan semua aktifitas sehari-hari dari rumah "*work from home*"; bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah.

Disaat semua akademisi dan praktisi menjalankan kegiatan sehari-hari dari rumah, muncul gagasan menerbitkan "tulisan bunga rampai" terkait situasi pandemi Covid-19 dan era New Normal. Kegamangan menghadapi situasi yang tidak menentu tersebut, menjadi ide dasar untuk dituangkan menjadi tulisan ilmiah populer.

Topik-topik tulisan yang cukup menarik dari para penulis (dosen, mahasiswa, guru dan praktisi keolahragaan) tersebut muncul sebagai upaya membantu pemikiran menghadapi situasi yang berubah secara drastis. Semua kegiatan yang selama ini dilakukan secara offline dengan ketemu langsung secara fisik, perkuliahan atau pembelajaran yang dilakukan dengan; ketemu tatap muka, tugas terstruktur dan mandiri, saat ini harus dilakukan secara online sesuai dengan protokol Covid-19.

Kegiatan olahraga yang biasanya dilakukan ketemu fisik, secara bersama-sama untuk cabang individual dan beregu, saat ini harus dilakukan sesuai dengan protokol Covid-19 (*physical*

distancing, pakai masker dst.). Pandemi Covid-19 memunculkan budaya baru saat Covid-19 dan era New Normal.

Buku ini berisi berbagai tulisan alternatif yang dapat dilakukan dan dimanfaatkan oleh para akademisi dan praktisi untuk mengisi ruang-ruang pembelajaran olahraga dengan seluruh aspek yang muncul selama Covid-19 dan era New Normal. Upaya menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan tersebut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab para akademisi dan praktisi bidang olahraga untuk ikut memberikan warna berupa solusi. Gagasan yang muncul dalam setiap topik sangat menarik untuk dikaji dan dicermati dalam menghadapi situasi saat ini.

Karya ini muncul disaat yang tepat, dimana saat pandemi Covid-19 para akademisi dan praktisi memiliki banyak waktu untuk bekerja dari rumah, sehingga kesempatan yang ada mampu dimanfaatkan untuk bekerja lebih produktif dengan cara menulis. Semoga terbitnya buku ini dapat mendorong lajunya literasi keolahragaan nasional.

Terima kasih kepada para penulis dari berbagai lembaga keolahragaan nasional mulai Aceh sampai Papua, yang telah meluangkan waktu dan berkenan mengisi tulisan dalam bunga rampai ini, semoga tetap semangat berkarya dan terus berkarya mengisi ruang literasi keolahragaan nasional.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca semua, dan mampu mendorong munculnya karya-karya ilmiah berikutnya.

Malang, 16 Juni 2020

Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd
Guru Besar Universitas Negeri Malang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19	
Pemanfaatan Teknologi Virtual Learning pada Perkuliahan Olahraga Outbond Selama Gempuran Covid-19 <i>Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO – IAIN Tulungagung</i>	1
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Materi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Kondisi " <i>Stay at Home</i> " <i>Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. – Universitas Negeri Medan</i>	11
Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran Matakuliah Senam Lantai Mahasiswa Prodi PJKR <i>Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M.Pd. – Universitas Negeri Malang.....</i>	19
Inovasi Teknologi Pembelajaran Penjas dalam Jaringan pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Adi Rahadian, S.Si., M.Pd. – Universitas Suryakencana</i>	29
BAB II PERANGKAT LUNAK PENUNJANG PEMBELAJARAN PRAKTEK	
Pembelajaran Sepakbola dan Futsal Berbasis Mobile Learning di Era Pagebluk Covid-19 <i>Fahrial Amiq, S.Or., M.Pd. – Universitas Negeri Malang.....</i>	39
Penerapan Sumber Belajar Digital Berbasis Adobe Flash CS 6 dalam Pembelajaran Mata Kuliah Permainan Softball di Masa Pandemi Covid-19 <i>Arifin Ika Nugroho, S.Pd., M.Pd. – Universitas Musamus Merauke.....</i>	47
Konsep Kuliah Daring dalam Pembelajaran Sepakbola di Tengah Pandemi Covid-19 <i>Joan Rhobi Andrianto, M.Pd. – STKIP PGRI Jombang.....</i>	55

Pemanfaatan Video Tutorial dari Teman Sebaya Sebagai Dasar Pemahaman Materi Mata Kuliah Tes dan Pengukuran saat Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa PJKR <i>Alventur Baun, S.Pd., M.Pd. – Universitas Kristen Artha Wacana</i>	61
BAB III KEBUGARAN MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19	
Mengukur Kebugaran Jasmani Selama Pandemi Covid-19 <i>Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd. – Universitas Sriwijaya.....</i>	69
Survei Menjaga Kebugaran Mahasiswa PJKR Unsur dalam Melakukan Aktivitas Fisik di Rumah Selama Perkuliahan Daring pada Fenomena Covid-19 <i>Muhamad Syamsul Taufik, S.Si., M.Pd. – Universitas Suryakencana Cianjur.....</i>	79
Tetap Sehat di Saat Pandemi Covid 19 <i>Dra. Nur Iffah, M.Kes. – STKIP PGRI Jombang.....</i>	87
Peranan Pola Hidup Sehat dalam Menjalani Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 <i>Wahyu Eko Widiyanto, M.Pd. – Universitas Muhammadiyah Jember</i>	97
BAB IV TANTANGAN PENDIDIK DALAM PREVENTIF VIRUS CORONA	
Tantangan Guru PJOK di Tengah Pandemi Covid-19 <i>Dr. Budi Valianto, M.Pd. – Universitas Negeri Medan.....</i>	107
Pembelajaran Metode Unifikasi untuk Orang Tua Guru dan Pelatih <i>Ricky Susiono, M.Pd. – Universitas Negeri Jakarta.....</i>	113
Kiat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Kecil dalam Melaksanakan Pembelajaran selama Pandemi Covid-19 <i>Vega Mareta Sceisarriya, M.Pd. – STKIP PGRI Trenggalek</i>	125
Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa pada saat Pandemi Covid 19 <i>Andry Mulyana, M.Pd. – SDN Ciawitali Kab. Sukabumi</i>	131
Upaya Guru dalam Melakukan Kontrol dan Evaluasi pada Penugasan Pembelajaran dalam Masa Pandemic Corona-19 <i>Suryansah, M.Pd. – Universitas Hamzanwadi Lombok Timur</i>	139
BAB V MODEL PEMBELAJARAN PENJAS YANG HUMANISTIK DAN MENYENANGKAN	
Aplikasi Teori Pembelajaran Humanistik selama Pandemi Covid-19 <i>Baskoro Nugroho Putro, M.Pd. – Universitas Sebelas Maret Surakarta.....</i>	151

Suka Duka Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa PJKR di STKIP Pasundan selama Pandemi Covid 19 <i>Gita Febria Friskawati, M.Pd. – STKIP Pasundan</i>	159
Pembelajaran Penjasorkes dalam <i>Psychological Well-Being</i> <i>Dr. Idris Moh Latar, S.Pd., M.Pd. – UNPATI Ambon</i>	167
Menciptakan Peluang Bisnis Online melalui Perkuliahan Kewirausahaan saat Pandemi Covid-19 <i>Septyaning Lusianti, M.Pd. – Universitas Nusantara PGRI Kediri</i>	177
Implementasi Pendidikan Jasmani Adaptif dengan Model <i>Anchored Instruction</i> berbasis Sony Vegas di Era Pandemi Covid 19 <i>Ratno Susanto, M.Pd. – IKIP Budi Utomo Malang</i>	185
BAB VI AKTIFITAS FISIK MENGGUNAKAN TEKNOLOGI DARING	
Pembinaan Kondisi Fisik dengan Tutorial Video <i>Workout Home Exercise</i> saat Pandemi Covid-19 <i>Puspodari, M.Pd. – Universitas Nusantara PGRI Kediri</i>	199
<i>Circuit Training at Home</i> Melawan Covid-19 <i>Arief Nur Wahyudi, M.Pd. – STKIP Modern Ngawi</i>	209
Pemanfaatan Youtube dan Edmodo sebagai Media Pembelajaran Praktikum Mandiri <i>Kukuh Pambuka Putro, S.Or., M.Kes., AIFO-P – Universitas Kristen Satya Wacana</i>	217
Konsep Pembelajaran Daring di Tengah Keterbatasan Teknologi Informasi Mahasiswa Penjasokesreks Asal Kepulauan di Sumenep <i>Taufik Rahman, M.Pd. – STKIP PGRI Sumenep</i>	223
BAB VII EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING	
Efektivitas Pembelajaran Online atau Daring MKWI Pendidikan Jasmani dan Kebugaran pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Muchamad Arif Al Ardha, S.Pd., M.Ed. – Universitas Negeri Surabaya</i>	233
Kuliah dan Berkarya dalam Masa Pandemi Covid-19: Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Profesi Keperawatan Melalui Pendekatan <i>Project Based Learning</i> (PjBl) <i>Isyani, M.Pd. – Universitas Pendidikan Mandalika</i>	241

Kolaborasi <i>Google Meet</i> – <i>Google Classroom</i> – <i>Whatsapp</i> sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Novri Gazali, S.Pd., M.Pd. – Universitas Islam Riau</i>	249
Meningkatkan Pembelajaran Praktek selama Pandemi Covid 19 dengan Menggunakan Media Gambar <i>Muhammad Salahuddin, S.Pd., M.Pd. – Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai</i>	259
Melek Literasi dan Melek Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga <i>Habibie, S.Sos., M.Pd. – Universitas Islam “45” Bekasi</i>	267

BAB IV

TANTANGAN PENDIDIK DALAM PREVENTIF VIRUS CORONA





TANTANGAN GURU PJOK DITENGAH PANDEMI COVID-19

Dr. Budi Valianto, M.Pd.¹³
FIK-Universitas Negeri Medan

“Penilaian pada aspek siswa memiliki pola hidup sehat dan siswa memiliki kebugaran jasmani yang optimal dapat kita gunakan sebagai penilaian aktivitas gerak yang dilaksanakan menghantarkan siswa berfikir tingkat tinggi”

Setiap saat manusia menghadapi masalah dan tantangan yang saat ini kita menghadapi pandemi yang populer dengan Covid-19. Keberadaan Covid-19 yang mematikan ini telah banyak menyita perhatian dunia. Ada yang menanganinya dengan sangat serius, ada pula yang seolah-olah tak mau tahu, tapi karena hari demi hari penyebarannya semakin banyak, maka langkah konkret yang harus ditempuh sebagai antisipasi adalah membangun kerja sama yang baik dengan keluarga, rekan kerja, dan pihak pihak terkait. Seiring dengan kerjasama tersebut diatur dengan berbagai peraturan atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang sangat berpengaruh terhadap

¹³ Penulis lahir di Padang, 20 Mei 1966, penulis merupakan Dosen FIK Universitas Negeri Medan dalam bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, penulis menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan Olahraga di IKIP Medan (1990), gelar Magister Pendidikan diselesaikan di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Olahraga (1997), dan akhirnya Doktor Pendidikan Olahraga diselesaikan di Universitas Negeri Jakarta (2007).

segala sektor, mulai dari perekonomian sampai kehidupan sosial dalam masyarakat seperti pengumuman untuk meliburkan sekolah, meniadakan kuliah tatap muka, larangan terlibat dalam keramaian dan lain sebagainya.

Berbagai aturan tersebut juga berpengaruh terhadap operasional pembelajaran di sekolah yang mengakibatkan pembelajaran disesuaikan dengan aturan baru tersebut. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai salah satu pelajaran di sekolah tentunya menyesuaikan dengan aturan yang berlaku dimasa pandemi ini dimana pembelajaran dilaksanakan di rumah siswa dan guru mengajar melalui online. Hal ini tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi guru PJOK. Sebelum kita membahas tantangan tersebut kita simak beberapa definisi pendidikan jasmani yang dikemukakan para ahli.

Frost (1995) berpendapat bahwa Pendidikan Jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang memberikan sumbangan terhadap perkembangan individu melalui media aktivitas jasmani dan gerak siswa. Semua urutan pengalaman belajarnya dirancang dengan hati-hati untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan, perkembangan, dan perilaku setiap siswa.

Pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Dengan pengalaman tersebut akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohani anak. Menurut Cholik dan Lutan (1996/1997) bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Artinya dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mempertimbangkan keseluruhan kepribadian anak, sehingga pengukuran proses dan produk memiliki kedudukan yang sama penting. Aktivitas jasmani



diartikan sebagai kegiatan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif dan sosial, sehingga melalui kegiatan pendidikan jasmani diharapkan anak didik dapat tumbuh dan berkembang sehat dan segar jasmaninya, serta perkembangan pribadinya secara harmonis.

Masih banyak ahli memberikan definisi dan formulasi tujuan pendidikan jasmani, namun semuanya mengarah pada sebuah pengertian bahwa perilaku fisik dan gerak yang ditunjukkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani sebenarnya sekadar merupakan “alat” untuk mengembangkan potensi siswa secara keseluruhan yang meliputi fisik, mental-kognitif, dan sosial. Dengan demikian tugas utama guru pendidikan jasmani minimal menyangkut tiga hal yaitu agar: a). Siswa memiliki pola hidup sehat; b). Siswa memiliki kebugaran jasmani yang optimal (*physical fitness*); dan c). Aktivitas gerak yang dilaksanakan menghantarkan siswa berfikir tingkat tinggi (HOTS). Ketiga hal tersebut merupakan aktivitas yang sudah lazim dilaksanakan guru PJOK, tantangannya adalah konsistensi guru untuk melaksanakan dan cara termudah untuk bagaimana menilainya, kita bahas satu persatu.

Saat pandemi ini sangat relevan pelajaran PJOK berkontribusi besar agar siswa memiliki pola hidup sehat, mulai dari menjaga kebersihan, makan makanan yang bergizi, sampai menjaga keseimbangan antara aktivitas fisik, istirahat dan nutrisi. Demikian banyak variabel dan aspek yang harus dipantau oleh guru PJOK selain keterbatasan lainnya untuk menilai siswa telah memiliki pola hidup sehat ini, tetapi dimasa pandemi ini hal ini tetap menjadi perhatian dan penilaian dari guru. Salah satu cara sederhana untuk menilai siswa memiliki pola hidup sehat adalah dengan mengukur tinggi dan berat badan siswa secara periodik (bulanan, triwulan atau semesteran). Sebagaimana kita ketahui tinggi dan berat badan



dapat menggambarkan status gizi, dan pertumbuhan/perkembangan siswa. Data tinggi dan berat badan ini dilanjutkan dengan menentukan BMI (*Body Mass Index*). Selain itu, data dari tinggi dan berat badan ini dapat dijadikan guru sebagai karya ilmiah untuk kenaikan pangkat bagi Pegawai Negeri Sipil.

Saat pandemi ini juga protokol kesehatan memuat aktivitas olahraga sebagai bentuk imunitas tubuh sehingga untuk memiliki kebugaran jasmani yang optimal siswa tetap beraktivitas dan berolahraga untuk mempertahankan kebugaran. Bagi guru PJOK tentu tidak mudah untuk mengukur sekaligus menilai kebugaran jasmani siswa dimasa pandemi ini, memang banyak instrumen yang kita kenal seperti TKJI (Tes Kesegaran Jasmani Indonesia) dan lain sebagainya, gunakan yang mudah dilaksanakan seperti Step Test. Data dari mengukur kebugaran jasmani ini dapat digunakan guru sebagai karya ilmiah untuk kenaikan pangkat bagi Pegawai Negeri Sipil.

Aktivitas gerak yang dilaksanakan menghantarkan siswa berfikir tingkat tinggi tentunya ini yang menjadi tantangan terbesar bagi guru PJOK dimasa pandemi ini. Sebagaimana kita ketahui Keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dalam bahasa umum dikenal sebagai *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dipicu oleh empat kondisi yang meliputi: sebuah situasi belajar tertentu yang memerlukan strategi pembelajaran yang spesifik dan tidak dapat digunakan di situasi belajar lainnya; kecerdasan yang tidak lagi dipandang sebagai kemampuan yang tidak dapat diubah, melainkan kesatuan pengetahuan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terdiri dari lingkungan belajar, strategi dan kesadaran dalam belajar; pemahaman pandangan yang telah bergeser dari unidimensi, linier, hirarki atau spiral menuju pemahaman pandangan ke multidimensi dan interaktif; serta keterampilan berpikir tingkat tinggi yang lebih spesifik seperti



penalaran, kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Selanjutnya definisi keterampilan berpikir tingkat tinggi salah satunya dari Resnick (1987) adalah proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar. Keterampilan ini juga digunakan untuk menggarisbawahi berbagai proses tingkat tinggi menurut jenjang taksonomi Bloom. Menurut Bloom, keterampilan dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah keterampilan tingkat rendah yang penting dalam proses pembelajaran, yaitu mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), dan menerapkan (*applying*), dan kedua adalah yang diklasifikasikan ke dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi berupa keterampilan menganalisis (*analysing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan mencipta (*creating*).

Di masa pandemi aktivitas belajar dilakukan di rumah maka pencapaian aktivitas gerak yang dilaksanakan menghantarkan siswa berfikir tingkat tinggi tentu beragam hasilnya, apalagi membandingkan pelaksanaannya di tingkat SD, SMP dan SMA. Tak kalah sulitnya bagi guru PJOK untuk melakukan penilaian pada aspek ini, mungkin kita bisa memakai peribahasa tak ada rotan akarpun jadi. Penilaian pada aspek siswa memiliki pola hidup sehat dan siswa memiliki kebugaran jasmani yang optimal dapat kita gunakan sebagai penilaian aktivitas gerak yang dilaksanakan menghantarkan siswa berfikir tingkat tinggi. Dengan kata lain, siswa yang tetap sehat dan tidak terpapar Covid-19 berarti mereka telah sampai pada kemampuan berpikir tingkat tinggi karena telah melalui tahap mengingat, memahami, dan menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Semoga pandemi ini segera berakhir.



DAFTAR PUSTAKA

- Cholik M, Toho., Rusli Lutan. 1996/1997. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti.
- Frost, R.B. 1995. *Physical Education: Foundations, Practices and Principles*. Reading: Addison Wesley Publishing Company.
- Resnick, L. 1987. *Education and learning to think*. Washington, DC: National Academy Press



BUNGA RAMPAI STRATEGI PEMBELAJARAN

Perididikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan selama Pandemi Covid-19

Kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga yang biasanya dilakukan ketemu fisik, secara bersama-sama, saat ini harus dilakukan sesuai dengan protokol Covid-19 (*physical distancing*, pakai masker dst.). Pandemi Covid-19 memunculkan budaya baru saat Covid-19 dan era *New Normal*. Buku ini berisi berbagai tulisan alternatif yang dapat dilakukan dan dimanfaatkan oleh para akademisi dan praktisi untuk mengisi ruang-ruang pembelajaran olahraga dengan seluruh aspek yang muncul selama Covid-19 dan era *New Normal*. Upaya menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan tersebut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab para akademisi dan praktisi bidang olahraga untuk ikut memberikan warna berupa solusi. Gagasan yang muncul dalam setiap topik sangat menarik untuk dikaji dan dicermati dalam menghadapi situasi saat ini.

Topik-topik tulisan yang cukup menarik dari para penulis (dosen, mahasiswa, guru dan praktisi keolahragaan) tersebut muncul sebagai upaya membantu pemikiran menghadapi situasi yang berubah secara drastis. Semua kegiatan yang selama ini dilakukan secara offline dengan ketemu langsung secara fisik, perkuliahan atau pembelajaran yang dilakukan dengan; ketemu tatap muka, tugas terstruktur dan mandiri, saat ini harus dilakukan secara online sesuai dengan protokol Covid-19.

Karya ini muncul disaat yang tepat, dimana saat pandemi Covid-19 para akademisi dan praktisi memiliki banyak waktu untuk bekerja dari rumah, sehingga kesempatan yang ada mampu dimanfaatkan untuk bekerja lebih produktif dengan cara menulis. Semoga terbitnya buku ini dapat mendorong lajunya literasi keolahragaan nasional.

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

✉ redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

📧 @redaksi.akademia.pustaka

📱 @akademiapustaka

☎ 081216178398

